

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Dalam berinvestasi, investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manager.

Sebelum berinvestasi, pentingnyamengetahui, menganalisis dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal pada dana yang ditanamkan. BadanPengawasPasarModalmelalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, mewajibkan para *emiten* untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja *emiten*.

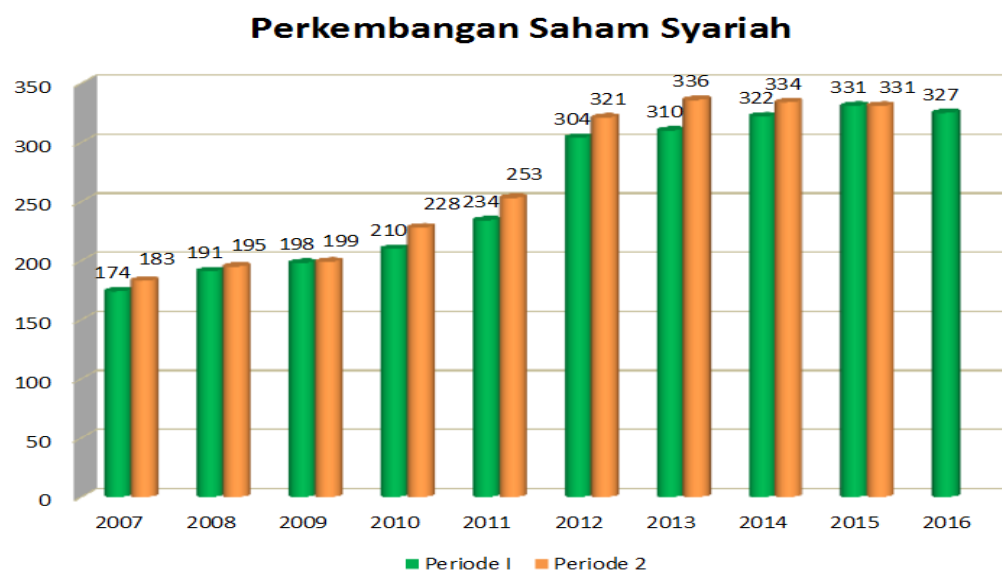
Informasi pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut. Investor juga harus mengetahui selain keuntungan juga tidak dipungkiri mereka juga bisa mendapatkan kerugian atas modal yang ditanamkannya. Bagi pihak ekstern, seperti *investor* menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan wahana bagi pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang kelebihan dana (*Lender*). Pada pasar modal para investor bebas memilih apakah memegang saham yang dibelinya sebagai suatu bentuk investasi jangka panjang atau menahannya sebentar untuk kemudian melepaskannya di pasar sekunder ketika ia melihat pergerakan harga saham.

Dalam melakukan investasi saham, investor mengharapkan adanya *return* yang akan diperolehnya di masa yang akan datang dari investasi yang ditanamkan tersebut. *Return* saham akan dapat diperoleh jika harga saham naik, sehingga nilai jual saham lebih besar dari nilai belinya..

Terdapat variabel yang mampu mempengaruhi *return* saham pada perusahaan, baik dari lingkungan internal ataupun dari lingkungan eksternal perusahaan. Variabel yang berasal dari internal perusahaan seperti pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen,, rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas) serta rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Dikembangkannya pasar modal syariah agar dapat memenuhi kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasarmodalsyariah di Indonesiaberkembang dengan cukup baik. Perkembangan ini, meskipun tidak secepat perkembangan perbankan syariah,

tetapi memiliki kecenderungan yang terus meningkat, sejalan dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Adapun grafik perkembangan saham syariah dapat dilihat seperti Diagram dibawah ini:



Gambar 1.1

(sumber: www.ojk.go.id)

Diagram Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)

Tahun 2007 Sampai Dengan 2016

Dari gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa sejak tahun 2007 sampai dengan periode 1 (semester 1) tahun 2016, jumlah saham syariah terus mengalami pertumbuhan. Sampai dengan tahun 2016, jumlah efek syariah yang terdaftar ada 327 efek syariah. Jumlah perkembangan saham syariah dalam daftar efek syariah (DES) di tahun 2007 sebesar 174 saham syariah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dalam waktu 9 tahun menjadi 327 saham syariah pada periode 1 (semester 1) di tahun 2017, ini merupakan hal yang sangat mengembirakan bagi perkembangan saham syariah di industri keuangan syariah Indonesia.

Saat ini Syariah dipasar modal Indonesia identik dengan Indeks saham syariah. Dalam sepekan terakhir, indeks saham syariah JII sempat mencetak kinerja yang lebih baik ketimbang indeks saham syariah lainnya, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data yang dihimpun (22/10) menunjukkan JII tercatat mengalami kenaikan 2,12%. Sedangkan IHSG hanya mampu mengalami kenaikan sebesar 1,98%.

Tabel 1.1 Data Rata-rata Return Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016

No	Nama Saham	Rata-rata Return
1	AALI	-0.0018
2	ADRO	0.0225
3	AKRA	0.0121
4	ASII	0.0099
5	BSDE	0.0091
6	ICBP	0.0006
7	INDF	0.0064
8	INTP	-0.0079
9	KLBF	0.0041
10	LPKR	-0.0032
11	LSIP	0.0092
12	PGAS	-0.0101
13	SMGR	-0.0103
14	SMRA	0.0157
15	TLKM	0.0176
16	UNTR	0.0055
17	UNVR	0.0102
18	WIKA	0.0104
Rata-rata		0.0056
Return tertinggi		0.0225
Return terendah		-0.0103

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1.1 dapat diketahui diantara sampel perusahaan saham syariah pada Jakarta Islamic Index yang memiliki rata-rata Return yang paling tinggi adalah ADRO (AdaroEnergy) selama 3 tahun dari tahun 2014-2016.

Tbk.) dengan nilai *Return* sebesar 0.0225 atau 2.5%. Adapun rata-rata *Return* terendah selama tahun 2014 hingga 2016 dimiliki oleh SMGR (SemenIndonesia (persero) Tbk.) dengan nilai *Return* sebesar -0.0103 atau -1.03%. Hasil *return* Semen Indonesia (persero) menunjukkan hasil negatif karena selama 3 tahun periode penelitian tersebut harga saham Semen Gresik Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan. Adapun untuk rata-rata *Return* saham syariah hanya sebesar 0.0056 atau 0.56%. Hal ini karena dari 18 sampel perusahaan saham syariah, 5 dari perusahaan tersebut mendapatkan hasil *return* yang negatif sehingga sangat berdampak pada rata-rata *return* saham syariah secara keseluruhan.

Dengan melihat fenomena diatas terjadi perbedaan return saham yang terpaut terlalu jauh dan ada pula hasil *return* yang negatif yang menyebabkan penurunan harga saham. Padahal jumlah lembar saham dan jumlah perusahaan saat ini semakin banyak. Dengan adanya perbedaan hasil return tersebut peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian pada **“Peningkatan *Return* Saham Syariah Berbasis Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Kompas 100”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan di atas, maka secara spesifik rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan penjualan ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan penjualan ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap pertumbuhan penjualan ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah ?

5. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah ?
6. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham syariah ?
7. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan penjualan
2. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan penjualan
3. Untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap pertumbuhan penjualan
4. Untuk menganalisa pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah
5. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah
6. Untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham syariah
7. Untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi dalam penelitian dibidang ilmu pengetahuan. Selain itu, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu manajemen khususnya keuangan syariah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana masyarakat telah memahami keuangan dan menginvestasikan dana terhadap pasar modal syariah.